

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Pangambangan 9 Kecamatan Banjarmasin Timur Banjarmasin. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 41 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya kemampuan siswa menghafal surah-surah pendek. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal surah-surah pendek melalui metode *drill*. Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan pembelajaran melalui metode *drill* pada pembelajaran menghafal surah-surah pendek di kelas IV dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran melalui metode *drill* dengan materi menghafal surah al-Kafirun dan al-Lahab.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2 x 35 menit) siklus pertama dan siklus ke dua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus I

1) Pertemuan pertama (2 x 35 menit)

a) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1. Menyusun rencana pembelajaran (RPP) PAI dengan kompetensi dasar menghafal surah al-Kafirun.

Tujuan pembelajaran :

Membaca dengan baik dan benar surah al-Kafirun.

Menghafal surah al-Kafirun.

2. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
3. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
4. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Kegiatan Awal (10 menit)

(1) Guru memberi salam

(2) Presensi siswa

(3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

(4) Guru menuliskan materi yang akan dikembangkan di papan tulis

(5) Guru melakukan apersepsi

2. Kegiatan inti (50 menit)

(1) Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing siswa.

(2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.

(3) Guru membaca materi sebagai contoh bagi siswa.

(4) Menyuruh masing-masing siswa membaca materi.

(5) Guru menjelaskan cara menghafal yang baik.

(6) Siswa berlatih menghafal dalam kelompok masing-masing, guru mengawasi.

(7) Siswa mendemonstrasikan hafalan.

(8) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan.

3. Kegiatan akhir (10 menit)

(1) Guru membuat kesimpulan akhir.

(2) Memberitahukan nilai siswa dalam mendemonstrasikan hafalan.

(3) Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengayaan.

(4) Guru menutup pelajaran.

c) Hasil Tindakan Kelas

(1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35

menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	√	
8.	Membagi siswa dalam beberapa kelompok	√	
9.	Membaca materi sebagai contoh bagi siswa	√	
10.	Menyuruh siswa membaca materi	√	
11.	Menjelaskan cara menghafal yang baik	√	
12.	Mengawasi siswa dalam berlatih menghafal	√	
13.	Membimbing siswa dalam membaca	√	
14.	Menguasai kelas	√	

15.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
16.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
17.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
18.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
19.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
20.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
21.	Menggunakan media	√	
22.	Menggunakan metode	√	
23.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
24.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
25.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
26.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	
27.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	√	
III.	Kegiatan Akhir		
28.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
29.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
30.	Memberikan penghargaan	√	
31.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	√	
32.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	29	3

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{32} \times 100\% = \frac{29}{32} \times 100\% = 90,63\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, dan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

(2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran menghafal surah-surah pendek dengan menggunakan metode *drill* dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 2 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4√	5
1.	Menanggapi Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4√	5
2.	Mendengarkan bacaan guru	1	2	3√	4	5
3.	Membaca materi	1	2	3√	4	5
4.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3√	4	5
5.	Berlatih menghafal dan mendemonstrasikannya	1	2	3√	4	5
6.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3√	4	5
7.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3√	4	5
8.	Menyimpulkan hasil	1	2	3√	4	5
	Total Skor	25				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100\% = \frac{25}{40} \times 100\% = 62,5 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun masih ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti mendengarkan bacaan guru, membaca materi, mendengarkan penjelasan guru, berlatih menghafal dan mendemonstrasikannya, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran, dan menyimpulkan hasil. Hal ini karena kegiatan pembelajaran

menghafal surah-surah pendek dengan menggunakan metode *drill* ini belum terbiasa bagi anak.

(3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	6	48	14,63
4.	7	27	189	65,86
5.	6	8	48	19,51
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		41	285	100 %
Rata-rata			6.96	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,96. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 7,50. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

2) Pertemuan kedua (2 x 35 menit)

a) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1. Menyusun rencana pembelajaran (RPP) PAI dengan kompetensi dasar menghafal surah al-Kafirun.

Tujuan pembelajaran :

Membaca dengan baik dan benar surah al-Kafirun.

Menghafal surah al-Kafirun.

2. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
3. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
4. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- (1) Guru memberi salam
- (2) Presensi siswa
- (3) Pengumpulan PR
- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- (5) Guru menuliskan materi yang akan dikembangkan di papan tulis

(6) Guru melakukan apersepsi

2. Kegiatan inti (50 menit)

- (1) Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing siswa.
- (2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- (3) Guru membaca materi sebagai contoh bagi siswa.
- (4) Menyuruh masing-masing siswa membaca materi.
- (5) Guru menjelaskan cara menghafal yang baik.
- (6) Siswa berlatih menghafal dalam kelompok masing-masing, guru mengawasi.
- (7) Siswa mendemonstrasikan hafalan.
- (8) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan.

3. Kegiatan akhir (10 menit)

- (1) Guru membuat kesimpulan akhir.
- (2) Memberitahukan nilai siswa dalam mendemonstrasikan hafalan.
- (3) Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengayaan.
- (4) Guru menutup pelajaran.

c) Hasil Tindakan Kelas

(1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan

kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	√	
8.	Membagi siswa dalam beberapa kelompok	√	
9.	Membaca materi sebagai contoh bagi siswa	√	
10.	Menyuruh siswa membaca materi	√	
11.	Menjelaskan cara menghafal yang baik	√	
12.	Mengawasi siswa dalam berlatih menghafal	√	
13.	Membimbing siswa dalam membaca	√	
14.	Menguasai kelas	√	
15.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	

16.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
17.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
18.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
19.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
20.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
21.	Menggunakan media	√	
22.	Menggunakan metode	√	
23.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
24.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
25.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
26.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	
27.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	√	
III.	Kegiatan Akhir		
28.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
29.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
30.	Memberikan penghargaan	√	
31.	Memberikan PR sebagai bagian dari remedi/pengayaan	√	
32.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	30	2

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{32} \times 100\% = \frac{30}{32} \times 100\% = 93,75 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan pertama seperti waktu yang digunakan dapat teratasi sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, namun masih ada beberapa aspek yang belum bisa dilaksanakan yaitu mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, dan mengaitkan materi dengan realitas kehidupan. Tetapi secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

(2) Observasi Aktivitas Siswa. dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran menghafal surah-surah pendek dengan menggunakan metode *drill* dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 5 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4√	5
1.	Menanggapi Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4√	5
2.	Mendengarkan bacaan guru	1	2	3	4√	5
3.	Membaca materi	1	2	3	4√	5
4.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3√	4	5
5.	Berlatih menghafal dan mendemonstrasikannya	1	2	3√	4	5
6.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
7.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3√	4	5
8.	Menyimpulkan hasil	1	2	3√	4	5
Total Skor		28				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100\% = \frac{28}{40} \times 100\% = 70,00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran menghafal surah-surah pendek dengan menggunakan metode drill ini sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya dalam mendengarkan penjelasan guru, berlatih menghafal dan mendemonstrasikannya, juga dalam hal keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu perlu-

dilanjutkan lagi pada siklus kedua.

(3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 6 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	11	88	26,83
4.	7	30	210	73,17
5.	6	-		
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		41	298	100 %
Rata-rata			7,27	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,27. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 7,50. Oleh karena itu rata-rata nilai hasil tes formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi, untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

(4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Kegiatan pembelajaran menghafal surah-surah pendek dengan menggunakan metode *drill* dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran menghafal surah-surah pendek dengan menggunakan metode *drill* cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada :
 1. Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,96 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,27.
 2. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran menghafal surah-surah pendek dengan menggunakan metode *drill* masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II.

2. Tindakan Kelas Siklus II

1) Pertemuan pertama (2 x 35 menit)

a) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1. Menyusun rencana pembelajaran (RPP) PAI dengan kompetensi dasar menghafal surah al-Lahab.

Tujuan pembelajaran :

Membaca dengan baik dan benar surah al-Lahab.

Menghafal surah al-Lahab.

2. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

3. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

4. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Kegiatan Awal (10 menit)

(1) Guru memberi salam

(2) Presensi siswa

(3) Pengumpulan PR

(4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

(5) Guru menuliskan materi yang akan dikembangkan di papan tulis

(6) Guru melakukan apersepsi

2. Kegiatan inti (50 menit)

(1) Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing siswa.

(2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.

(3) Guru membaca materi sebagai contoh bagi siswa.

(4) Menyuruh masing-masing siswa membaca materi.

(5) Guru menjelaskan cara menghafal yang baik.

(6) Siswa berlatih menghafal dalam kelompok masing-masing, guru mengawasi.

(7) Siswa mendemonstrasikan hafalan.

(8) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan.

3. Kegiatan akhir (10 menit)

(1) Guru membuat kesimpulan akhir.

(2) Memberitahukan nilai siswa dalam mendemonstrasikan hafalan.

(3) Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengayaan.

(4) Guru menutup pelajaran.

c) Hasil Tindakan Kelas

(1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	√	
8.	Membagi siswa dalam beberapa kelompok	√	
9.	Membaca materi sebagai contoh bagi siswa	√	
10.	Menyuruh siswa membaca materi	√	

11.	Menjelaskan cara menghafal yang baik	√	
12.	Mengawasi siswa dalam berlatih menghafal	√	
13.	Membimbing siswa dalam membaca	√	
14.	Menguasai kelas	√	
15.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
16.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
17.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
18.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
19.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
20.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
21.	Menggunakan media	√	
22.	Menggunakan metode	√	
23.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
24.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
25.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
26.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	
27.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	√	
III.	Kegiatan Akhir		
28.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
29.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
30.	Memberikan penghargaan	√	

31.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	√	
32.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	31	1

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{32} \times 100\% = \frac{31}{32} \times 100\% = 96,87\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari sebelumnya, namun masih ada aspek yang belum bisa dilaksanakan yaitu mengaitkan materi dengan realitas kehidupan. Tetapi secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

(2) Observasi Aktivitas Siswa. dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran menghafal surah-surah pendek dengan menggunakan metode *drill* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 8 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4√	5
1.	Menanggapi Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4√	5
2.	Mendengarkan bacaan guru	1	2	3	4√	5
3.	Membaca materi	1	2	3	4√	5
4.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4√	5
5.	Berlatih menghafal dan mendemonstrasikannya	1	2	3√	4	5
6.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
7.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
8.	Menyimpulkan hasil	1	2	3√	4	5
Total Skor		30				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100\% = \frac{30}{40} \times 100\% = 75,00 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama. Hal ini karena pembelajaran menghafal surah-surah pendek dengan menggunakan metode *drill* ini sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya dalam berlatih menghafal dan mendemonstrasikannya, serta menyimpulkan hasil. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan berikutnya.

(3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 9 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	18	144	43,90
4.	7	23	161	56,10
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		41	305	100 %
Rata-rata			7,44	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,44. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 7,50. Oleh karena itu rata-rata nilai hasil tes formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi, untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

2) Pertemuan kedua (2 x 35 menit)

a) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

1. Menyusun rencana pembelajaran (RPP) PAI dengan kompetensi dasar menghafal surah al-Lahab.

Tujuan pembelajaran :

Membaca dengan baik dan benar surah al-Lahab.

Menghafal surah al-Lahab.

2. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
3. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
4. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- (1) Guru memberi salam
- (2) Presensi siswa
- (3) Pengumpulan PR
- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- (5) Guru menuliskan materi yang akan dikembangkan di papan tulis

(6) Guru melakukan apersepsi

2. Kegiatan inti (50 menit)

- (1) Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing siswa.
- (2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- (3) Guru membaca materi sebagai contoh bagi siswa.
- (4) Menyuruh masing-masing siswa membaca materi.
- (5) Guru menjelaskan cara menghafal yang baik.
- (6) Siswa berlatih menghafal dalam kelompok masing-masing, guru mengawasi.
- (7) Siswa mendemonstrasikan hafalan.
- (8) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan.

3. Kegiatan akhir (10 menit)

- (1) Guru membuat kesimpulan akhir.
- (2) Memberitahukan nilai siswa dalam mendemonstrasikan hafalan.
- (3) Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengayaan.
- (4) Guru menutup pelajaran.

c) Hasil Tindakan Kelas

(1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	√	
8.	Membagi siswa dalam beberapa kelompok	√	
9.	Membaca materi sebagai contoh bagi siswa	√	
10.	Menyuruh siswa membaca materi	√	
11.	Menjelaskan cara menghafal yang baik	√	

12.	Mengawasi siswa dalam berlatih menghafal	√	
13.	Membimbing siswa dalam membaca	√	
14.	Menguasai kelas	√	
15.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
16.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
17.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
18.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
19.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
20.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
21.	Menggunakan media	√	
22.	Menggunakan metode	√	
23.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
24.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
25.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
26.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	
27.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	√	
III.	Kegiatan Akhir		
28.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
29.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
30.	Memberikan penghargaan	√	
31.	Memberikan PR sebagai bagian dari	√	

	remidi/pengayaan		
32.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	32	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{32} \times 100\% = \frac{32}{32} \times 100\% = 100\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berjalan baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

(2) Observasi Aktivitas Siswa. dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran menghafal surah-surah pendek dengan menggunakan metode *drill* dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 11 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Menanggapi Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4	5√
2.	Mendengarkan bacaan guru	1	2	3	4√	5
3.	Membaca materi	1	2	3	4	5√
4.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4√	5
5.	Berlatih menghafal dan mendemonstrasikannya	1	2	3	4√	5
6.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
7.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5√
8.	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4√	5
Total Skor		35				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100\% = \frac{35}{40} \times 100\% = 87,5 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II.

Hal ini karena pembelajaran menghafal surah-surah pendek dengan menggunakan metode *drill* ini sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, aspek yang masih belum optimal misalnya dalam berlatih menghafal dan mendemonstrasikannya serta menyimpulkan hasil pada pertemuan pertama

siklus II sudah bisa teratasi. Siswa sudah bisa menjawab pertanyaan guru dan sudah bisa menyimpulkan hasil pembelajaran.

(3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 12 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	2	18	4,88
3.	8	22	176	53,66
4.	7	17	119	41,46
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		41	313	100 %
Rata-rata			7,63	

Berdasarkan tabel di atas nilai tertinggi 9 diperoleh siswa sebanyak 2 orang (4,88 %), nilai 8 diperoleh siswa sebanyak 22 orang (53,66 %), dan nilai 7 diperoleh siswa sebanyak 17 orang (41,46 %). Rata-rata nilai hasil formatif siswa adalah 7,63. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang telah ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu 7,50 sudah terpenuhi.

(4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Kegiatan pembelajaran menghafal surah-surah pendek dengan menggunakan metode *drill* dinyatakan cukup efektif, sehingga tujuan pembelajaran tercapai.
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran menghafal surah-surah pendek dengan menggunakan metode *drill* sangat membantu siswa dalam memahami pelajaran dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada :
 - 1) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 7,44 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,56.
 - 2) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran menghafal surah-surah pendek dengan menggunakan metode *drill* dinyatakan berhasil, karena berada diatas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum PAI 7,50.

3. Kuesioner Terhadap Pembelajaran

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap pembelajaran menghafal surah-surah pendek dengan menggunakan metode *drill* pada tabel berikut ini :

Tabel 13 : Sikap siswa terhadap pembelajaran menghafal surah-surah pendek dengan menggunakan metode *drill*.

No.	Persepsi Siswa	SS		S		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Pembelajaran menghafal surah-surah pendek dengan menggunakan metode <i>drill</i> dapat menumbuhkan motivasi saya dalam pembelajaran menghafal	17	41,46	24	58,54				
2	Melalui pembelajaran menghafal surah-surah pendek dengan menggunakan metode <i>drill</i> dapat memudahkan saya menghafal surah pendek	14	34,15	27	65,85				
3	Melalui pembelajaran menghafal surah-surah pendek dengan menggunakan metode <i>drill</i> membuat saya bersemangat menghafal	25	60,98	16	39,02				
4	Pembelajaran dengan menggunakan metode <i>drill</i> sebaiknya juga digunakan dalam mata pelajaran lain	20	48,78	21	51,22				
5	Pembelajaran menghafal surah-surah pendek dengan menggunakan metode <i>drill</i> dapat membantu saya menerapkan menghafal pada materi lain	12	29,27	29	70,73				

6	Pembelajaran menghafal surah-surah pendek dengan menggunakan metode <i>drill</i> lebih menarik dan menyenangkan bagi saya	6	14,63	35	85,37				
7	Pembelajaran menghafal surah-surah pendek dengan menggunakan metode <i>drill</i> membantu saya untuk melanjutkan kejenjang pelajaran berikutnya atau yang lebih tinggi	9	21,95	32	78,05				

Berdasarkan data kuesioner tersebut di atas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas IV menyatakan bahwa mereka pada umumnya setuju dilaksanakan pembelajaran menghafal surah-surah pendek dengan menggunakan metode *drill*. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa sebagai berikut :

- 1) Dapat menumbuhkan motivasi dalam pembelajaran menghafal yang sangat setuju 17 orang (41,46 %) dan yang setuju 24 orang (58,54 %).
- 2) Dapat memudahkan menghafal surah pendek yang sangat setuju 14 orang (34,15%) dan yang setuju 27 orang (65,85 %).
- 3) Membuat bersemangat menghafal sangat setuju 25 orang (60,98 %) dan yang setuju 16 orang (39,02 %).
- 4) Pembelajaran dengan menggunakan metode *reward* sebaiknya juga digunakan dalam mata pelajaran lain yang sangat setuju 20 orang (48,78 %) dan yang setuju 21 orang (51,22 %).

- 5) Membantu menerapkan menghafal pada materi lain yang sangat setuju 12 orang (29,27 %), dan yang setuju 29 orang (70,73 %).
- 6) Lebih menarik dan menyenangkan yang sangat setuju 6 orang (14,63 %) dan yang setuju 35 orang (85,37 %).
- 7) Membantu untuk melanjutkan kejenjang pelajaran berikutnya atau yang lebih tinggi yang sangat setuju 9 orang (21,95 %) dan yang setuju 32 orang (78,05%).

C. Pembahasan

Dan temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, dan kuesioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* efektif dalam pembelajaran menghafal surah-surah pendek, hal ini terlihat dari :

- 1) Kegiatan belajar mengajar menghafal surah-surah pendek dengan menggunakan metode *drill* di kelas IV SDN Pangambangan 9 sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 90,63 % dan pertemuan kedua 93,75 % (rata-rata 92,19 %). Siklus II

pertemuan pertama 96,87 % dan pertemuan kedua 100% (rata-rata 96,78%).

Rata-rata keseluruhan 98,43 %.

- 2) Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai pada siklus II terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I pertemuan pertama 62,5 % dan pertemuan kedua 70,00% (rata-rata 66,25 %). Siklus II pertemuan pertama 75,00 % dan pertemuan kedua 87,5 % (rata-rata 81,25 %). Rata-rata keseluruhan 73,75 %.
- 3) Tindakan kelas, dengan menggunakan pembelajaran menghafal surah-surah pendek dengan menggunakan metode *reward* di kelas IV SDN Pangambangan 9 Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan 2 kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata pada pertemuan pertama yaitu 6,96 dan pertemuan kedua 7,27 (rata-rata nilai siklus I 7,12) di bawah indikator ketuntasan belajar, kemudian meningkat pada siklus II, pertemuan pertama menjadi 7,44 dan pada pertemuan kedua 7,63 (rata-rata nilai siklus II 7,54) di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I ke siklus II.

- 4) Dari hasil kuesioner tentang sikap siswa terhadap pembelajaran menghafal surah-surah pendek dengan menggunakan metode *drill* pada umumnya siswa setuju, yaitu yang menjawab sangat setuju 35,89 %, setuju 64,11 %, kurang setuju 0 %, dan tidak setuju 0%.

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa menghafal surah-surah pendek sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.